

ABSTRAK

Pemeliharaan kesehatan bank diperlukan untuk tercapainya cita-cita demokrasi ekonomi agar mampu meningkatkan perekonomian yang stabil dan kuat. Bank yang dianggap tidak sehat dan sedang dalam likuiditas yang rendah mampu menjadikan bank tersebut gagal. Kegagalan suatu bank akan menimbulkan masalah serius bagi perekonomian, perbankan, serta kerugian nasabah, nasabah penyimpan. Pencabutan izin usaha bank dengan diikuti proses likuidasi maka membuat nasabah khawatir, sehingga dibentuk penjaminan secara penuh yang diakibatkan adanya krisis ekonomi secara global pada tahun 1997 hingga 1998 sehingga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan menurun. Penjaminan secara penuh (*blanket guarantee*) menimbulkan problem yang lebih besar lagi, dikarenakan dapat menimbulkan *moral hazard* sehingga pada tahun 2005 dirubah menjadi 100% deposit ditambah interbank liabilitas. Setelah itu kemudian dibentuk Lembaga Penjamin Simpanan (*Indonesian Deposit Insurance Corporation*) dengan dasar Undang-Undang Lembaga Penjamin Simpanan dengan fungsi penjaminan terhadap nasabah penyimpan. Lembaga Penjamin Simpanan akan melakukan penggantian terhadap simpanan nasabah yang diajmin dan layak bayar. Simpanan nasabah pada seluruh bank yang memiliki izin usaha di wilayah Indonesia akan dijamin oleh LPS. Bank gagal kepengurusannya akan dialihkan kepada LPS untuk dilakukan upaya penyelamatan atau tidak. Jika tidak dilakukan penyelamatan LPS akan melakukan upaya untuk melikuidasi dan membubarkan bank dan badan hukum bank. Kemudian LPS akan melakukan verifikasi dan rekonsiliasi untuk menentukan simpanan nasabah yang dijamin dan layak bayar. Jika dalam hal simpanan nasabah dianggap sebagai simpanan yang tidak dijamin dan tidak layak bayar, maka nasabah berhak menuntut kepastian hukum atas simpanan yang dimiliki oleh nasabah tersebut.

Kata kunci: *Bank Gagal, Lembaga Penjamin Simpanan, Simpanan Nasabah*

ABSTRACT

Bank health care is needed to achieve the ideals of economic democracy in order to be able to improve a stable and strong economy. Banks that are considered unhealthy and currently having low liquidity are able to make the bank fail. The failure of a bank will cause serious problems for the economy, banking, and the loss of customers, depositors. Revocation of the bank's business license followed by the liquidation process makes the customer worried, so that a full guarantee is formed that is caused by the global economic crisis in 1997 to 1998 so that public confidence in banking institutions decreases. Full blanket guarantees pose even greater problems, because they can create moral hazard, so in 2005 it was changed to 100% of deposits plus interbank liabilities. After that, the Indonesian Deposit Insurance Corporation was formed on the basis of the Law on the Deposit Insurance Corporation with a guarantee function for depositing customers. The Deposit Insurance Agency will make a replacement for the deposits of customers who are guaranteed and worth paying. Deposits from customers in all banks that have business licenses in the territory of Indonesia will be guaranteed by LPS. Banks failing to manage will be transferred to LPS to save or not. If no rescue is made the LPS will make efforts to liquidate and dissolve banks and legal entities of banks. Then LPS will carry out verification and reconciliation to determine guaranteed and eligible customer deposits. If in the case of customer deposits are considered as unsecured deposits and are not worth paying, then the customer has the right to demand legal certainty over the deposits held by the customer.

Keywords: Failing Bank, Indonesian Deposite Insurance Corporation, Customer Deposites

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas ridho serta kuasa-Nya, penulisan tesis ini, dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat pengorbanannya kita dapat merasakan kedamaian dan nikmat kehidupan sebagai seorang muslim.

Penulisan tesis yang berjudul **Perlindungan Terhadap Simpanan Nasabah Yang Tidak Dijamin Dan Tidak Layak Bayar** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna akibat keterbatasan dari kemampuan penulis. Penulis berharap semoga tesis ini memenuhi kriteria salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Penulisan tesis ini terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nurul Barizah, S.H., LL.M., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah memudahkan Penulis menyelesaikan penyusunan tesis ini melalui berbagai fasilitas yang disediakan selama penulis menempuh ilmu di Fakultas Hukum Universitas Airlangga;

2. Prof. Agus Yudha Hermoko, S.H., M.H., selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Airlangga yang selalu memberikan motivasi dalam setiap perkuliahan yang penulis ikuti.
3. Ibu Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H. Dosen Pembimbing Mata Kuliah Penunjang Tesis I sekaligus sebagai salah satu penguji, yang telah memberikan bimbingan, tambahan rujukan dalam pembuatan tesis dan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Abdul Shomad, S.H., M.H., dan Ibu Yuniarti, S.H., M.H., L.LM., Ketua penguji dan anggota penguji pada ujian proposal dan tesis yang memberikan masukan-masukan yang membangun pada penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Prawitra Thalib S.H., M.H. Pembimbing Mata Kuliah Penunjang Tesis II yang memberikan arahan dan masukan-masukan agar dapat terselesaikannya penulisan tesis ini.
6. Sluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Hukum Universitas Airlangga, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu pegawai perpustakaan, Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga, seluruh civitas dan Bagian Sekertariat Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang sangat membantu dalam segala urusan perkuliahan dan administrasi yang berkaitan dengan kampus.
8. Ayah dan Ibu tercinta, Supangi dan Jamisih yang selalu sabar, seringkali menemani, memberi saran, mendoakan, memberikan dukungan serta

memotivasi penulis agar segera menyelesaikan penulisan tesis ini, kakak kandung penulis Mohammad Agung Jazuli, S.Pd. yang sedang berjuang untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Sejarah di Universitas Malang yang selalu mendukung penulis bagaimanapun keadaannya dan semoga bisa segera mendapatkan gelar dan cita-citanya.

9. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Mentari, Chintya, Reina, Eka, Maheswari, Ghina, Widi, Ainun, Oki, Ainun, terimakasih atas doa dan dukungan kalian, tanpa kalian semuanya masa perkuliahan di Surabaya tidak akan berwarna, suka dan duka selalu kita jalani bersama, dan tetap berjuang bersama, semoga bisa mencapai apapun yang kalian cita-citakan.
10. Sahabat-sahabat penulis lainnya yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta doa bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menghargai dan menerima kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat, baik sebagai bahan bacaan maupun untuk pengetahuan bagi yang memerlukan.

Surabaya, 11 November 2019
Penulis

Rahayu Mulia Romadoni, S.H.